

## Analisis Kemampuan Guru dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran di Sekolah Dasar Marginal Kota Semarang

Mudzanatun<sup>1</sup>, Fine Reffiane<sup>2</sup>, Ferina Agustini<sup>3</sup>, Joko Sulianto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, Semarang;

[mudzanatun@gmail.com](mailto:mudzanatun@gmail.com), [finereffiane@upgris.ac.id](mailto:finereffiane@upgris.ac.id), [ferinaagustini@gmail.com](mailto:ferinaagustini@gmail.com),  
[jokosulianto@upgris.ac.id](mailto:jokosulianto@upgris.ac.id).

**Abstrak.** Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan kemampuan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 pada sekolah dasar marginal di kota Semarang. Permasalahan utama penelitian adalah bagaimanakah kemampuan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran di sekolah dasar Marginal kota Semarang? Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya kemampuan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013, perangkat pembelajaran yang operasional sangat mendukung dalam keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dilaksanakan di sekolah dasar marginal kota Semarang. Subjek penelitian ini adalah empat guru dari 4 sekolah yang berbeda. Teknik pengambilan data dengan menggunakan lembar pengamatan. Teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran di kelas rendah (kelas 2) 81,96 kriteria baik, (kelas 3) 83,18 kriteria baik, kelas tinggi (kelas 4) 69,41 kriteria baik, (kelas 5) 78, 52 kriteria baik, (kelas 6) 84, 11 kriteria sangat baik. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran di sekolah marginal kota semarang mencapai kriteria baik.

**Kata Kunci.** Perangkat Pembelajaran, Kurikulum 2013, SD Marginal.

**Abstract.** The purpose of this study is to describe the teacher's ability to prepare learning tools according to the 2013 curriculum at marginal elementary schools in the city of Semarang. The main research problem is how is the ability of the teacher in the arrangement of learning devices in Marginal elementary schools in Semarang city? The background of this research is the importance of the ability of teachers in the preparation of learning tools according to the 2013 curriculum, operational learning devices are very supportive of learning success. This study uses a qualitative method. The research was conducted in marginal elementary schools in the city of Semarang. The subjects of this study were four teachers from 4 different schools. Data collection techniques using observation sheets. The data analysis technique used a qualitative approach. Based on the results of data analysis, it was found that the teacher's ability to arrange learning tools in low class (class 2) 81.96 good criteria, (class 3) 83.18 good criteria, high class (class 4) 69.41 good criteria, (class 5) 78, 52 criteria are good, (grade 6) 84, 11 criteria are very good. The results of the analysis indicate that the teacher's ability to arrange learning tools in marginal schools in Semarang City reaches good criteria.

**Keywords:** Learning Tools, 2013 Curriculum, SD Marginal

### Pendahuluan

Kompetensi guru sekolah dasar telah dipersiapkan sejak mahasiswa semester 2, terbukti susunan mata kuliah yang mendukung terciptanya guru yang

memiliki kemampuan pedagogik dan kemampuan profesional. Adapun mata kuliah yang mendukung yaitu strategi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, ilmu pendidikan, Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia kelas rendah, Pendidikan Bahasa dan sastra kelas tinggi, pembelajaran Bahasa Indonesia, Kajian Kurikulum IPA, Kajian Kurikulum IPS, Kajian Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia, Kajian Kurikulum Matematika, tematik, Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus, dan masih banyak lagi nama matakuliah yang akan mendorong calon guru agar menjadi guru berkemampuan pedagogik dan profesional.

Berdasarkan pengalaman mengajar di PGSD selama 10 tahun ini dan penelitian dosen pemula pada penelitian pada tahun 2011-2012 mengenai kemampuan menyusun RPP mahasiswa semester 5 dengan hasil para mahasiswa belum mampu membuat perencanaan terutama pada penyusunan tujuan pembelajaran. Pada tahun ini mahasiswa angkatan ini 2019-2020 peneliti telah mengamati peserta PPG DALJAB dan mengajarnya. PPG daljab telah mengajar di sekolah dasar dengan masa bakti 6 tahun. Pengalaman mengajar yang telah lama ini semestinya telah banyak memiliki kemampuan aplikasi yang lebih baik. Berdasar studi awal pengamatan terhadap para peserta PPG daljab tahun ini (2019), Peneliti terbersit kreatifitas untuk meneliti kemampuan pedagagig guru -guru di wilayah kota Semarang.

Berdasarkan pencermatan hasil pembuatan perangkat para peserta ppg tahun 2019 yang berasal dari kota Pati mendapatkan simpulan sementara belum memenuhi kriteria baik, karena mereka berlatarbelakang belum semua peserta telah mendapat pelatihan dan menerapkan Kurikulum 2013. Sedangkan di wilayah kota Semarang telah melaksanakan kurikulum 2013 lebih 3 tahun berjalan. Maka asumsi sementara seluruh SD di kota Semarang telah melaksanakan kurikulum 2013. Maka dengan dorongan kondisi wilayah kota Semarang ini peneliti ingin memastikan bagaimanakah persiapan yang telah merencanakan para guru SD di kota Semarang dalam penyiapan perangkatnya. Di tahun kedua pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu tahun 2015, para mahasiswa UPGRIS yang magang tiga telah mendapatkan tugas dari para guru SD yang mereka tempati untuk membuat RPP selama dua semester. Bagaimanakah dengan tahun 2019 ini seperti apakah RPP para guru SD di kota Semarang? Berdasarkan pengalaman pendampingan magang satu dan dua di SD kota Semarang para mahasiswa mendapat kendala tidak memperoleh RPP para guru SD karena para guru belum semua membuat rpp. Penelitian ini bertujuan mendapatkan hasil kualitas RPP yang dibuat guru di wilayah kota Semarang, dinas Pendidikan kota Semarang dapat menyiapkan waktu lebih banyak untuk para guru SD membuat perangkat sebelum tahun

pelajaran dimulai. Sehingga RPP tersebut sudah diperiksa dan divalidasi oleh kepala sekolah atau koordinator guru kelas rendah atau kelas tinggi.

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Veriliana mengenai penilaian otentik RPP kurikulum 2013. Berbeda dengan penelitian mendatang ini, penelitian ini akan mencermati sistematika RPP kelas rendah dan tinggi, serta kemampuan menyusun bahan ajarnya. Guru professional yaitu guru mampu menyiapkan perangkat, mampu melaksanakan perangkat serta mampu menilai hasil belajar peserta didik.

Kemampuan menyusun bahan ajar dapat dikembangkan menjadi kemampuan profesi berkelanjutan yaitu mengembangkan kemampuan menuangkan kreatifitas dalam media tulis. Hal ini akan mendukung kemampuan mengembangkan diri dalam menulis bahan ajar dan kemampuan menulis lainnya. Maka kemampuan menyusun bahan ajar ini perlu dikembangkan. Secara garis besar para guru sulit untuk mengajukan kenaikan pangkat karena terhambat pada kemampuan menulis baik menulis penelitian, menulis artikel atau menulis buku. Pembiasaan menyusun bahan ajar sebagai langkah awal melatih secara paksa kepada para guru untuk menulis.

Kondisi kompetisi yang semakin ketat ini dengan adanya tenaga guru dari luar negeri, maka diharapkan para guru harus mau memacu diri selalu untuk bertambah kualitas dirinya disetiap semester. Guru terus belajar, belajar sepanjang hayat. Mengutip harapan ibu menteri keuangan Sri Mulyani mengatakan guru harus selalu belajar agar menjadikan guru yang berkualitas, guru harus kreatif agar menjadikan siswa yang kreatif. Infestasi dalam Pendidikan akan menambah kesejahteraan umat. 23 Juli 2019 di Balairung UPGRIS. Mendasar dari pendapat tersebut di atas maka guru harus melatih diri menulis Penyusunan RPP dengan lengkap akan memaksa guru membiasakan diri menulis.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan meneliti produk RPP guru tersertifikasi di SD marjinal kota Semarang. Sumber data pada penelitian ini adalah perangkat pembelajaran guru kelas rendah dan tinggi yang diambil secara nonprobability sampling. Sampel yang akan diambil yaitu RPP kelas rendah satu RPP dan kelas tinggi satu RPP setiap sekolah. Data penelitian diambil di 6 sekolah dasar kota semarang.

Berdasarkan observasi dan penelusuran ke -6 SD di atas sebagai SD marjinal di Kota Semarang. Dasar pengelompokan yaitu lokasi wilayah marjinal dan jumlah anak tiap rombelnya.

Pengolahan data mengikuti Sugiyono (2013). Instrumen penilaian yang akan digunakan menggunakan instrumen penilaian RPP yang telah dikeluarkan belmawa yang digunakan peserta ujian kinerja PPG. Instrumen ini telah digunakan untuk menilai RPP tingkat nasional. Tahapan penelitian dengan pembuatan instrument wawancara, pengambilan/ peminjaman produk RPP Sekolah sasaran, dan analisis RPP.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar di Kota Semarang dengan subjek penelitian 11 (sebelas) guru kelas dari 4 (empat) sekolah dasar yang diambil secara purposive random sampling, pengambilan subjek penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu guru-guru di sekolah marginal. Penelitian yang bertujuan untuk mengukur kinerja guru di sekolah marginal dalam penyiapan perangkat pembelajaran di kelas rendah dan kelas tinggi. Data penelitian yang diperoleh dengan cara melakukan observasi/pengamatan pada produk perangkat pembelajaran yang dibuat guru pada subtema dengan aspek penilaian meliputi: 1. Kesesuaian tujuan dengan indikator pencapaian kompetensi, 2. Kata kerja Operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur, 3. Tujuan pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, 4. Perumusan tujuan pembelajaran mencakup ABCD, 5. Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai, 6. Susunan Materi Pembelajaran, 7. Materi Pelajaran (pada lampiran), 8. Model, pendekatan, dan metode pembelajaran, 9. Langkah-langkah/sintaks pembelajaran, 10. Tahapan kegiatan pembelajaran, 11. Penerapan pembelajaran aktif/pembelajaran saintifik, 12. Pemilihan Media Pembelajaran, 13. Pemilihan Sumber Belajar, 14. Cakupan aspek penilaian, 15. Kesesuaian penilaian dengan tujuan/indikator, 16. Komponen Penilaian, 17. Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial. Adapun sekolah dan guru sebagai responden sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Nama Sekolah

No	Nama SD	Kelas	Penanggung Jawab
1	SD Bandar Harjo 01	3, 4, 5, dan 6	Mudzanatun, M. Pd.
2	SD Bandar Harjo 02	2 dan 5	Ferina Agustini, M.Pd.
3	SD Muhamadiyah 05	2 dan 5	Mudzanatun, M. Pd.

No	Nama SD	Kelas	Penanggung Jawab
4	SD Karang tempel	4	Fine Reffiane, M. Pd.
5	SD PGRI Bandar Harjo	5 dan 6	Fine Reffiane, M.Pd.
6	SD Wonodri	2, 3, dan 5	Joko Sulianto , M.Pd.

Data hasil penelitian kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data kinerja guru sekolah dasar marginal

No	Responden	Kelas					Mean(X)	Kriteria
		2	3	4	5	6		
1	R1	78,23529	83,13725	0	84,11765	0	81,83007	Baik Sangat
2	R2	83,52941	0	0	82,15686	95,29412	86,99346	Baik
3	R3	84,11765	0	0	73,72549	0	78,92157	Baik
4	R4	0	0	69,41176	74,11765	72,94118	72,15686	Baik
	Mean(X)	81,9608	83,1373	69,4118	78,5294	84,1176	79,9755	
	Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik	SB	Baik	

Responden: Mewakili Nama Sekolah

Kriteria	84-100	Sangat Baik(SB)
	68-84	Baik(B)
	52-68	Cukup(C)
	36-52	Kurang(K)
	20-36	Jelek(J)

Tabel 2 mendeskripsikan bahwa secara keseluruhan dari kinerja guru diperoleh kriteria baik dengan mean(x) 79,97. Jika dilihat masing masing responden dari responden pertama(R1) dengan (3) subjek guru menunjukkan kinerja dalam menyiapkan perangkat pembelajaran pada kategori baik dengan mean(x) 81,83, responden kedua(R2) dengan (3) subjek guru menunjukkan kinerja dalam menyiapkan perangkat pembelajaran pada kategori sangat baik dengan mean(x) 86,99, responden ketiga(R3) dengan (3) subjek guru menunjukkan kinerja dalam menyiapkan perangkat pembelajaran pada kategori baik dengan mean(x) 78,92, dan responden keempat(R4) dengan (3) subjek guru menunjukkan kinerja dalam menyiapkan perangkat pembelajaran pada kategori baik dengan mean(x) 72,15.

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran tematik kelas rendah mencapai kriteria baik dengan mean(x) 81,96 pada kelas 2, tingkat kemampuan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran tematik kelas rendah mencapai kriteria baik dengan mean(x) 83,13 pada kelas 3, tingkat kemampuan guru dalam menyiapkan

perangkat pembelajaran tematik kelas tinggi mencapai kriteria baik dengan mean(x) 69,41 pada kelas 4, tingkat kemampuan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran tematik kelas tinggi mencapai kriteria baik dengan mean(x) 78,52 pada kelas 5, tingkat kemampuan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran tematik kelas tinggi mencapai kriteria baik dengan mean(x) 84,11 pada kelas 6.

Sebagai contoh data hasil penelitian dari salah satu sekolah dasar sebagai subjek penelitian tentang kinerja guru kelas rendah dan kelas tinggi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran tematik dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut.

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Wonodri  
 Kelas/Semester : III/1  
 Tema/Subtema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup (Tema 1)  
 /Ciri-ciri Makhluk Hidup (Subtema 1)  
 Alokasi Waktu : 6 x 2JP

Tabel 3. Data kinerja guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran tematik

Aspek	Pemb 1	Pemb 2	Pemb 3	Pemb 4	Pemb 5	Pemb 6
Skor yang Diperoleh	64	68	66	68	67	66
Skor Maksimal	85	85	85	85	85	85
Nilai	75,29411765	80	77,64706	80	78,82353	77,64706
Kriteria (X)	B	B	B	B	B	B
	78,23529412		B			

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa tingkat kinerja guru kelas rendah dalam menyiapkan perangkat pembelajaran tematik pada kriteria baik dengan mean(x) 78,23. Penilaian dilakukan pada sub tema ciri-ciri makhluk hidup dengan 6(enam) perangkat pembelajaran pada subtema yang sama.

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Wonodri  
 Kelas/Semester : V/1  
 Tema/Subtema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)/Organ Gerak Hewan (Subtema 1)  
 Alokasi Waktu : 6 x 2JP



Tabel 4. Data kinerja guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran tematik

Aspek	Pemb 1	Pemb 2	Pemb 3	Pemb 4	Pemb 5	Pemb 6
Skor Total	65	70	73	71	75	70
Skor						
Maksimal	85	85	85	85	85	85
Nilai	76,470588	82,352941	85,882353	83,529412	88,235294	82,352941
Kriteria	B	B	SB	B	SB	B
(X)	83,137255			B		

Hasil penelitian tersebut di atas selaras dengan penelitian yang dilakukan (Suastika, dkk, 2016) dengan subjek guru-guru di kecamatan kintamani. Penelitian yang bertujuan untuk memberikan keterampilan dan wawasan pada guru-guru dalam membuat dan mengemas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PKn sesuai dengan kurikulum tahun 2013. Para guru menjadi lebih antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran setelah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, karena mereka telah memiliki pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu, hendaknya dilakukan pelatihan secara berkesinambungan bagi para guru agar memiliki keterampilan yang memadai dalam membuat dan mengemas rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga dijadikan sebagai bahan refleksi oleh para guru untuk menilai tingkat keberhasilan proses pembelajarannya.

Penelitian yang dilakukan (Wikani, 2015) bertujuan mengetahui hasil penerapan dan efektivitas pengembangan perangkat pembelajaran berbantu CD interaktif dalam pendidikan karakter berbasis kurikulum 2013 melalui pengembangan perangkat pembelajaran berbantu CD interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan CD interaktif dalam pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 sangat efektif.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada pengembangan perangkat pembelajaran pada kurikulum 2013 yang sesuai dengan standar proses pembelajaran, kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah dapat menjadi kontrol kualitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Kebijakan yang dipengaruhi hasil penelitian ini adalah perlu disediakan waktu yang cukup kepada guru untuk berdiskusi dan mengembangkan perangkat pembelajaran bersama dengan kelompok kerja guru kelas.

## Simpulan

Kemampuan guru di sekolah marginal dalam mengembangkan perangkat pembelajaran mencapai kriteria baik, implikasinya menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memahami kurikulum 2013 sangat baik.

### Daftar Pustaka

- Dirjen PMPTK. 2010. *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB)*. Jakarta: Depdiknas.
- Kartowagiran, Badrun. 2011. *Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi)*. Cakrawala Pendidikan, November 2011, Th. XXX, No. 3
- Mulyati, Yeti. 2002. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Penulisan Modul Bahan Ajar Dan Diklat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Pusat Pengembangan Penataran Guru Bahasa.
- Mundziroh, Siti., Andayani., Kundharu Saddhono. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Pada Siswa Sekolah Dasar*. Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 2 Nomor 1 April. ISSN I2302-6405
- Permendikbud No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Rasyid, Harun Al. 2015. *Fungsi Kelompok Kerja Guru (Kkg) Bagi Pengembangan Keprofesionalan Guru Sekolah Dasar*. Tahun 24 Nomor 2, November 2015, hlm 143-150
- Tegeh, I Made., I Made Kirna. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model*. Jurnal IKA Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 11 No 1. ISSN 1829-5282
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Suryabroto, S. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Rajawali pres
- Kemendikbud. 2016. Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar proses pembelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sulastrri. 2012. Analisis Kesenjangan(*Discrepancy*) Pelaksanaan Standar Proses pada Pembelajaran Tematik di Kelas Permulaan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Provinsi Bali Tahun 2011–2012. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi pendidikan, Vol 2(2)*. Bali, Indonesia.
- Suastika, dkk. 2016. *Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Guru-Guru Pkn di Kecamatan Kintamani*. *Jurnal Pkn Progresif, 11(2)*. Bali, Indonesia.
- Tatang, dkk. 2019. Analisis Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah serta Implikasinya dalam Pembelajaran PAI di Sekolah. *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(1)*. Jombang, Indonesia.
- Wikani, Y. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbantu Cd Interaktif dalam Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kurikulum 2013. *Journal of Economic Education, 4(1)*. Semarang, Indonesia.